

ABSTRAK

Lisna Prabawati : *Bimbingan Pra Nikah Sebagai Upaya dalam Mengembangkan Keluarga Sakinah (Penelitian di BP-4 Kantor Urusan Agama Banjaran Jl. Ki Artasan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung)*

Rumah tangga yang bahagia dibangun dengan persiapan yang matang atau dengan pondasi yang kuat, untuk mencapai keluarga sakinah tersebut maka BP-4 KUA Banjaran mengadakan bimbingan pra nikah, melalui bimbingan pra nikah diharapkan pengetahuan calon pengantin tentang keluarga sakinah bertambah. Sehingga jumlah keluarga sakinah di Kecamatan Banjaran dapat berkembang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses yang dilakukan oleh para pembimbing dalam kegiatan bimbingan pra nikah, materi apa yang disampaikan, faktor yang mempengaruhi bimbingan pra nikah, dan juga untuk mengetahui hasil yang dicapai dari proses bimbingan pra nikah dalam mengembangkan keluarga sakinah.

Penelitian ini bertitik tolak pada kerangka pemikiran bahwa bimbingan pra nikah merupakan upaya membantu pasangan calon pengantin yang tujuannya agar mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah rumah tangga mereka kedepannya melalui cara-cara saling menghargai, toleransi, dan komunikasi. Agar dapat tercapai motivasi berkeluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarganya. Objek penelitian ini ialah calon pengantin yang mengikuti bimbingan pra nikah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sejelas-jelasnya tentang bimbingan pra nikah sebagai upaya dalam mengembangkan keluarga sakinah. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa observasi, wawancara, angket, perpustakaan, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti mengumpulkan dan menginventarisir data, mengklasifikasikan data dan terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian, dari bimbingan pranikah yang dilakukan oleh BP-4 KUA Banjaran menunjukkan bahwa peserta bimbingan pranikah yang ada di KUA Banjaran masuk kepada kategori keluarga sakinah II, yaitu keluarga-keluarga yang dibangun atas perkawinan yang syah, dan disamping telah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya juga telah mampu memahami pentingnya pelaksanaan ajaran agama serta bimbingan keagamaan dalam keluarga serta mampu mengadakan interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan pra nikah bagi pasangan calon pengantin yang dilakukan oleh BP-4 KUA Banjaran sebagai upaya dalam mengembangkan keluarga sakinah cukup baik.